

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini olahraga sebagai salah satu gaya hidup remaja di Indonesia, bahkan sebagai untuk meraih kesuksesan di masa depan, salah satunya adalah olahraga futsal. Olahraga adalah serangkaian gerak tubuh yang dilakukan secara berkesinambungan dan terencana. Tujuannya adalah untuk mempertahankan kemampuan gerak setiap orang. Olahraga juga berperan penting dalam menjaga kesehatan fisik, sehingga memungkinkan seseorang untuk bekerja dan melakukan aktivitas sehari-hari. Melalui olahraga, tubuh dapat terhindar dari berbagai penyakit. Oleh karena itu, olahraga memberikan manfaat yang baik bagi kesehatan (Praniata, 2019).

Passing merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai dalam permainan futsal, jika *passing* saja tidak dapat dikuasai dengan baik bagaimana bisa dapat menguasai teknik dasar lain seperti *control*, *dribbling*, *chipping* dan *shooting*. Namun dalam olahraga futsal tidak semua pemain memiliki teknik dasar yang baik dalam keterampilan *passing*. Berbeda dengan sepak bola yang dimainkan di lapangan terbuka dan luas, futsal dimainkan di area indoor yang dimensinya lebih kecil, sehingga dengan semakin kecilnya ukuran lapangan menyebabkan skema bertahan dan menyerang dalam permainan futsal harus dilakukan oleh semua pemain. Pemain di lapang yang terlibat dalam permainan untuk melakukan serangkaian gerakan seperti berlari dan berlari sepanjang pertandingan dalam waktu singkat (Apriantono dkk., 2023).

Berbeda dengan sepak bola yang setiap tim memiliki sebelas pemain, permainan. Futsal merupakan permainan bola yang dimainkan oleh dua tim masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memanipulasi bola dengan kaki dan memasukkannya ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. Selain lima pemain utama, setiap tim diperbolehkan memiliki pemain cadangan (Wirawan, 2017).

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan banyak diminati oleh banyak orang mulai dari kalangan dewasa hingga anak-anak. Hal ini

ditandai banyak munculnya klub-klub futsal dan akademi-akademi futsal yang baru, dan hal tersebut sekarang tidak hanya ada bermunculan di kota-kota saja bahkan hingga ke desa-desa. Beberapa kejuaraan atau perlombaan futsal baik antar klub maupun antar sekolah diadakan. Banyak sekolah yang akhirnya menyikapi keadaan ini dengan membuat ekstrakurikuler futsal sebagai wadah bagi siswa yang tertarik dengan kegiatan tersebut (Husyaeri dkk., 2022).

Futsal merupakan salah satu olahraga prestasi bagi siswa di sekolah. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan pembinaan dan perencanaan berkelanjutan mengenai teknik dasar atau rencana pertandingan hal tersebut tertuang dalam UUD No.3 Tahun 2005 pasal 1 ayat 13 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi “Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan yang terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”. Untuk wadah pembinaan disekolah dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam permainan futsal tentunya ada teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu wadah untuk meningkatkan prestasi olahraga, yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan non-formal yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan bakat, sikap, kemampuan, dan kepribadian siswa. Ekstrakurikuler menjadi wadah yang disediakan sekolah untuk membina siswa yang berminat dan ingin berprestasi. Tak heran, banyak prestasi olahraga yang diraih siswa berawal dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Sekolah menawarkan beragam kegiatan ekstrakurikuler, baik bidang akademis maupun olahraga. Salah satu cabang olahraga yang menjadi favorit para siswa dalam program ekstrakurikuler adalah futsal.

Menurut Sintaro dkk., (2020) Seorang pemain futsal harus mampu memahami dan menguasai teknik dasar permainan. Teknik dasar bermain futsal dapat bermanfaat bagi para pemain futsal pemula. Pemain harus melatih dan mengasah kemampuan dasar mereka untuk mengembangkan pola dan keterampilan bermain unik mereka, yang akan bermanfaat bagi tim, teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal 1) teknik dasar megumpan (*passing*), 2) teknik dasar menahan bola

(*control*), 3) teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*), 4) teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), 5) teknik dasar menembak (*shooting*). Pendapat tersebut sesuai dengan penelitian Hawindri (2016), pada permainan futsal teknik dasar itu sangat penting karena hal tersebut yang mendukung agar permainan dapat berjalan sehingga dapat menarik perhatian penonton yang menontonnya.

Sebuah permainan futsal yang sukses tidak lepas dari proses yang dilakukan. Pemain meningkatkan keterampilan permainan mereka dan memahami teknik dasar. Latihan adalah cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan; semakin baik metodenya, semakin efektif dalam mencapai tujuan (Susiono, 2018). Latihan adalah kenyataan atau penerapan materi atau bentuk latihan yang telah direncanakan sebelumnya, yang diulang-ulang hingga tuntutan menjadi semakin berat guna mengembangkan kemampuan kinerja fisik (Muslimin, 2022).

Menurut Hamzah & Hadiana, (2018) *Passing* tujuannya adalah memberi atau mengoper bola kepada teman. *Passing* yang baik dan benar sangat diperlukan dalam bermain futsal karena mempelajari teknik ini akan memudahkan rekan satu tim menerima bola. Pada teknik *passing* futsal ketepatan dan kecepatan sangat berpengaruh besar, karena jika pemain tidak dapat melakukan *passing* dengan baik maka bola akan sangat mudah direbut oleh lawan sehingga dapat menghambat efektifitas permainan dan sangat sulit untuk menciptakan goal.

Siswa sekolah dasar terkadang melakukan *passing* yang tidak tepat sasaran, bahkan bola bisa melambung jauh. Hal ini bisa merugikan tim karena bola akan mudah direbut lawan. Karena *passing* merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai dalam futsal, *passing* yang tidak tepat dapat membuat sulit untuk menerapkan strategi permainan. Kurangnya penguasaan teknik dasar *passing* yang benar merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kesalahan *passing*. Agar siswa dapat menguasai teknik *passing* yang benar, mereka membutuhkan latihan (Zulkarnaim M dkk., 2022).

Dalam kurun waktu empat bulan, penulis melakukan kegiatan program penguatan profesi kependidikan (P3K) dan pengamatan di kegiatan ekstrakurikuler futsal siswa SDN Neglasari yang dilaksanakan Enam September – Dua Puluh Sembilan Desember, banyak siswa yang belum menguasai *passing* dengan baik, terutama dalam hal posisi kaki saat mengoper dan posisi kaki tumpu. Hal ini

menyebabkan kurangnya akurasi dalam mengoper bola, baik dalam permainan maupun saat belajar, sehingga banyak bola yang tidak tepat sasaran yang diinginkan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan yang hanya diadakan seminggu sekali, serta kurangnya pembinaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pemain yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini karena ketika siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mereka hanya fokus pada permainan itu sendiri tanpa memperhatikan kekurangan siswa dalam penguasaan teknik dasar, sehingga menghambat peningkatan teknik dasar terutama dalam *passing* atau mengumpan pada siswa ekstrakurikuler.

Menindaklanjuti hal tersebut, maka peneliti mencoba untuk meningkatkan keterampilan *passing* siswa dengan cara melatih teknik dasar *passing* permainan futsal dengan menggunakan metode *drill* yang latihannya berulang-ulang, dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan siswa. Baik saat melakukan permainan futsal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

- 1.2.1 Apakah metode *drill* berpengaruh terhadap keterampilan *passing* pada permainan futsal
- 1.2.2 Seberapa besar peningkatan keterampilan *passing* menggunakan metode *drill*

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumus masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah

- 1.3.1 Untuk mengetahui apakah metode *drill* berpengaruh terhadap keterampilan *passing* dalam permainan futsal.
- 1.3.2 Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan *passing* menggunakan metode *drill*.

1.4 Manfaat

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan ada beberapa manfaat yang dapat diambil diantaranya.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan inspirasi untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan topik yang mirip dengan tetap mencari celah dari penelitian sebelumnya yang dapat lebih dikembangkan.

Memberikan inspirasi penelitian lebih lanjut menggunakan satu atau sebagian komponen dari penelitian sebelumnya. Seperti variabel penelitian, metode penelitian kasus, dan lain sebagainya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa meningkatkan kualitas *passing* bagi para siswa sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam *passing* terutama pada permainan futsal.

Diharapkan bisa dijadikan bahan pembelajaran siswa terutama dalam pembelajaran bola besar yang berhubungan dengan *passing*.

1.4.3 Manfaat Sosial

Pengembangan keterampilan sosial, siswa belajar keterampilan sosial penting seperti bekerja sama, berbicara, dan memimpin melalui olahraga.

Penguatan Identitas dan citra diri, olahraga adalah bagian penting bagi siswa dan merupakan cara untuk membangun citra diri yang positif. Mengetahui bahwa mereka sangat percaya pada olahraga mereka dapat membantu memperkuat identitas sebagai atlet.

1.4.4 Manfaat Kebijakan

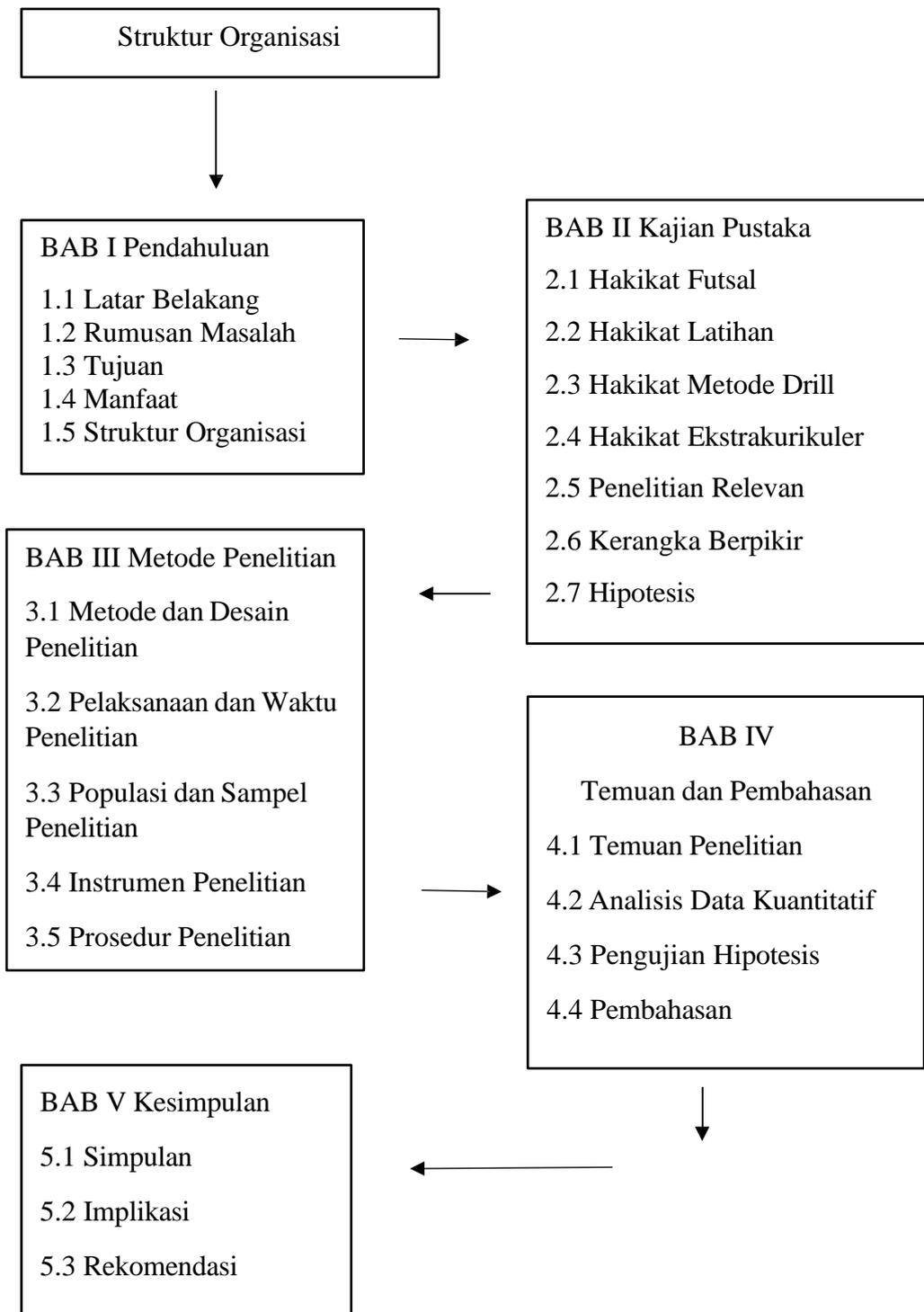
Pengembangan program pembinaan siswa. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai metode pembelajaran pada siswa untuk meningkatkan keterampilan khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan keterampilan *passing*.

Peningkatan aksesibilitas olahraga. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa melalui permainan bola futsal.

Pengembangan kurikulum pendidikan. Penelitian ini dapat memberikan masukan berharga untuk pengembangan kurikulum pendidikan, khususnya dalam pembelajaran latihan pada siswa.

1.5 Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi skripsi yang penulis buat



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

BAB I Pendahuluan, merupakan awalan dalam melakukan penelitian. Meliputi Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, meliputi Hakikat Futsal, Peraturan Futsal, Teknik Dasar, Hakikat Latihan, Hakikat Metode *Drill*, Hakikat Ekstrakurikuler, penelitian Relevan, Kerangka Berpikir, Hipotesis. Kajian Pustaka berisi konsep-konsep/teori-teori/rumus-rumus utama dan turunannya dalam bidang yang dikaji, dan penelitian terdahulu yang relevan. Kerangka berpikir merupakan tahapan yang harus ditempuh untuk merumuskan hipotesis dengan mengkaji hubungan teoritis antar variabel penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian, merupakan bagian yang menjelaskan dan menjabarkan metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini. Meliputi Metode dan Desain Penelitian, Pelaksanaan dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, membahas mengenai temuan dan hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB V Simpulan dan Saran, berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.